

PENGARUH *MONEY ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI: PENGETAHUAN DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* SEBAGAI MODERASI

Ira Annisa Kumala Dewi¹, Rochmawati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: iradewi16080304060@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

The study aims to see how money attitude affects on financial management behaviours with financial self-efficacy and knowledge as a moderator variable. Research methods use a quantitative approach. The population chosen for this study is 283 students at accounting education from Universitas Negeri Surabaya. Data collection methods used was tests and questionnaires. Data analysis technique was Structural Equation Modeling (SEM) based component Partial Least Square (PLS) using WarpPLS 6.0 software. The analysis showed that: 1) money attitude impact on private-management behaviour is proven by p-value $0.001 \leq 0.01$ and coefficient track of 0.393. 2) Financial knowledge is not as moderate is proven by the coefficient results of financial knowledge management behaviours by 0.097 with p-value 0.095 (weakly significant) and a coefficient financial attitude towards personal financial management behaviour through financial knowledge -0.050 with p-value 0.251. 3) Financial self-efficacy as a moderator variable is proven well shown by a coefficient results of the financial self-regulation privacy management behaviour of 0.464 with p-value <0.001 (highly significant) and the coefficient financial management measures for personal financial management behaviours through financial self-regulation are -0.143 and p-value 0.026. In conclusion, money attitude has a positive and significant impact on individual financial management behaviour. Financial knowledge does not moderate the effects of financial attitudes on personal financial management behaviours, while financial self-efficacy moderates the effects of money attitude towards personal financial management behaviours.

Keywords: *money attitude, personal financial management behavior, financial knowledge, financial self-efficacy*

Received: 28 Juni 2020

Accepted: 03 September 2020

Published: 26 Desember 2020

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar, terpadat ke-4 di dunia. Kepadatan jumlah penduduk harus diimbangi pula oleh sumber daya manusia yang memadai terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Upaya yang harus disiapkan untuk menghadapi MEA adalah harus selektif dalam hal memilih produk dan jasa, meningkatkan kemampuan untuk bersaing mendapatkan pekerjaan, dan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hasil survei oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019) tentang literasi keuangan menyatakan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi

keuangan 76,19%. Survei tersebut kedepannya akan digunakan untuk peningkatan strategi literasi keuangan nasional supaya lebih efektif.

Sumber daya manusia di Indonesia saat ini dinilai belum sepenuhnya siap dalam menghadapi MEA. Kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia di Indonesia perlu diasah dan diperkuat terutama keterampilannya. Salah satu faktor utama untuk memenangkan persaingan MEA adalah generasi muda bangsa Indonesia. Akan tetapi untuk mengubah sebuah negara untuk kearah yang lebih baik, hal utama yang perlu dirubah terlebih dahulu adalah diri sendiri. Salah satunya yaitu dalam mengelola keuangan pribadi. Sebagai generasi muda, mahasiswa harus mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup luas dalam hal pengelolaan keuangan agar mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Ketika seseorang sering mengeluarkan uang untuk keperluan yang tidak terlalu penting dan jumlah pengeluaran tidak seimbang dari pendapatan, artinya seseorang tersebut masih kurang dalam mengendalikan keuangannya. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidup seseorang, sehingga kesejahteraan seseorang akan menurun jika seseorang tersebut tidak dapat mengendalikan dengan baik keuangannya. Hal yang penting dalam mengambil keputusan keuangan yaitu mengatur keuangannya dengan baik.

Perilaku pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai perilaku mengelola pendapatan atau keuangannya seperti perencanaan keuangan, membuat anggaran tabungan, melakukan investasi dan asuransi bagi individu atau keluarga (Zakaria, et, al, 2012). Menurut Kholilah & Iramani (2013) perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku perencanaan, penyeliaan, dan pengendalian uang sehari-hari. Mengelola keuangan dengan baik bukan hanya untuk yang berkeluarga saja, akan tetapi sebagai generasi muda juga harus mengelola keuangannya dengan baik. Menurut Gitman (Krishna, Rofaida, & Sari, 2010) suatu proses yaitu merencanakan keuangan dengan sebaik - baiknya, mengelola keuangannya sesuai rencana atau anggaran yang telah dibuatnya, dan mengendalikan uangnya sehari-hari dapat disebut sebagai manajemen keuangan. Salah satu contoh dari manajemen keuangan yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Keuangan pribadi (*personal finance*) dapat diartikan sebagai suatu aplikasi dari adanya konsep keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan bagi individu (Husnan & Pudjiastuti, 2006).

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*). Sikap (*attitude*) merupakan ukuran dari suatu pikiran, penilaian, dan pendapat seseorang tentang sesuatu hal atas dunia yang ditinggali (Amanah, et, al, 2016). Sikap terhadap uang merupakan pendapat seseorang tentang uang sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya (Taneja, 2012). Pikiran seseorang tentang uang akan mempengaruhi tindakan seseorang tersebut (Mulyadi, 2012). Pikiran positif mengarah pada perilaku pengelolaan uang yang positif. Dari hasil penelitian Herdjiono & Damanik (2016) menunjukkan sikap uang dapat berpengaruh positif signifikansi dengan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Qamar, et, al (2016) hasil penelitiannya menunjukkan sikap pada uang memiliki pengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sama halnya penelitian Humaira & Sagoro (2018) yang mengatakan sikap uang berpengaruh positif dengan perilaku

manajemen keuangan. Penelitian yang sama oleh Djou (2019) yang hasilnya mengatakan sikap pada uang berpengaruh positif dengan perilaku pengelolaan keuangan. Mariza Syafitri & Santi (2017) mengatakan sikap uang memiliki pengaruh signifikansi dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) mengatakan sikap pada uang berpengaruh positif dengan perilaku manajemen keuangan. Sedangkan Kurniawati & Wiwiek Lestari (2017) mengatakan sikap pada uang memiliki pengaruh tidak signifikansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) digunakan sebagai variabel moderasi hubungan antara sikap pada uang dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dimana pengetahuan keuangan akan memperkuat atau memperlemah faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi tersebut. Menurut Ida & Dwinta (2010) pengetahuan keuangan merupakan dasar dari pengambilan keputusan keuangan. Seperti penelitian Qamar, et, al (2016) hasilnya menunjukkan pengetahuan keuangan dapat dijadikan sebagai variabel moderasi sikap pada uang dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan ini dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan keuangan yang benar. Jika seseorang memiliki sikap terhadap uang yang baik dan seseorang tersebut juga memiliki pengetahuan tentang keuangan yang cukup luas maka akan semakin baik juga perilakunya dalam mengelola keuangannya, sehingga seseorang tersebut bisa mengambil keputusan keuangannya dengan benar. Pengetahuan keuangan yang kurang dapat berdampak pada kecemasan seseorang dalam mengelola uangnya (Grable et al., 2020). Berbeda dengan penelitian Mien & Thao (2015) yang menunjukkan pengetahuan keuangan tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi sikap uang dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Financial self-efficacy juga digunakan sebagai variabel moderasi *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dimana *financial self-efficacy* akan memperkuat atau memperlemah faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi. *Financial self-efficacy* memiliki arti yaitu suatu kepercayaan atas kemampuan yang dimilikinya dalam hal keuangan (Forbes & Kara, 2010). Menurut Brandon & Smith (2009) *financial self-efficacy* adalah suatu keyakinan atas kemampuan dirinya yang berhasil mengelola keuangannya dan seseorang tersebut pasti memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Postmus et, al (2013) *financial self-efficacy* adalah suatu perilaku seseorang yang menerjemahkan pengetahuan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penelitian Qamar, et, al (2016) menunjukkan *financial self-efficacy* dapat memoderasi *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Ketika sikap keuangannya baik kemudian didukung oleh keyakinan atas kemampuannya dalam bidang keuangan, maka seseorang tersebut dapat mengelola keuangannya dengan benar. Selain itu, *Financial self-efficacy* juga dapat mendorong sikap seseorang dalam mengambil resiko yang lebih tinggi untuk mengelola keuangan probadinya. Penelitian dari Elfahmi, Solikin, & Nugraha (2020) membuktikan bahwa *financial self-efficacy* membantu individu dalam mengeksplorasi peluang investasi dan mengarah pada penentuan strategi dalam menjaring investor baru.

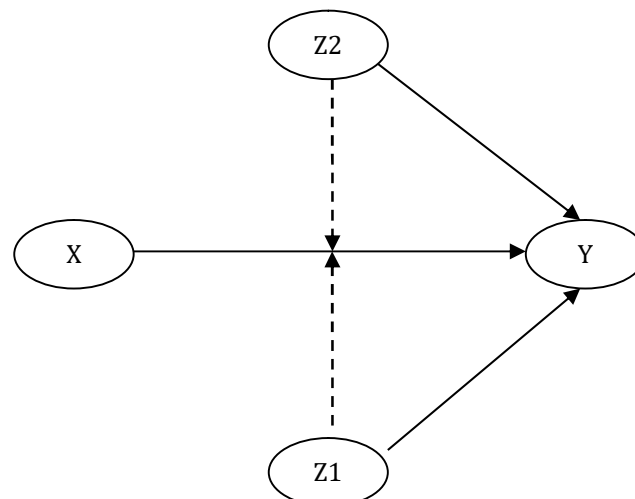
Studi pendahuluan yang bersumber dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 45 mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri

Surabaya angkatan 2016 dan 2017 menghasilkan bahwa mahasiswa cukup mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan studi pendahuluan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 62,2% mahasiswa sudah menyusun anggaran keuangan pribadi, 95,6% mahasiswa lebih mengutamakan menggunakan uangnya untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan daripada yang diinginkan, 91,1% mahasiswa menyisihkan uangnya untuk ditabung. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa sudah cukup baik dalam mengelola keuangannya, akan tetapi mahasiswa harus lebih berhati-hati dalam membeli barang yang kurang bermanfaat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dengan pengetahuan keuangan dapat memoderasi pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dan mengetahui *financial self-efficacy* dapat memoderasi pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dari penelitian ini diharapkan dengan adanya *money attitude* yang baik, pengetahuan keuangan yang cukup luas, dan *financial self-efficacy* yang baik semakin meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pada penelitian ini terdapat hipotesis diantaranya yaitu (1) Terdapat pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, (2) Pengetahuan keuangan merupakan variabel moderasi antara *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, (3) *Financial self-efficacy* merupakan variabel moderasi antara *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data berupa angka dan dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2017). Lokasi penelitian yaitu di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Gambar 1 merupakan model konseptual dari penelitian ini.



Gambar 1.
Model Konseptual
Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa program studi sarjana Pendidikan Akuntansi angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 dengan jumlah 283 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan ketentuan yaitu mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah 1 dan 2, dasar-dasar perbankan, dan manajemen keuangan, sehingga total sampel berjumlah 178 mahasiswa.

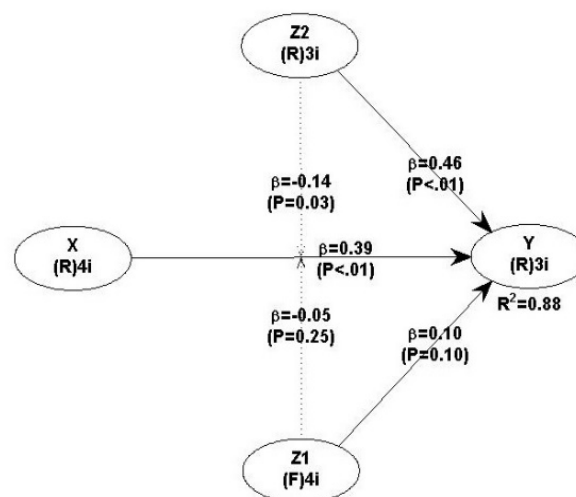
Pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *money attitude* (X) terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) dengan variabel moderasi yaitu pengetahuan keuangan (Z1) dan *financial self-efficacy* (Z2). Pada definisi operasional variabel *money attitude* terdiri dari 4 indikator yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat uang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi terdiri dari 3 indikator yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Variabel pengetahuan keuangan terdiri dari 4 indikator yaitu pendapatan, manajemen keuangan, tabungan dan investasi, pengeluaran dan utang. Variabel *financial self-efficacy* terdiri dari 3 indikator yaitu level, generalisasi, dan kekuatan.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner dan tes. Untuk mendapatkan data langsung dari responden terkait dengan *money attitude*, perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dan *financial self-efficacy* menggunakan kuisioner, sedangkan tes digunakan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa dalam bidang keuangan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan WarpPLS yang dibantu oleh aplikasi WarpPLS 6.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan pengetahuan keuangan dan *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi yang dibantu oleh aplikasi WarpPLS 6.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2.
Model Penelitian Pada WarpPLS
Sumber: WarpPLS 6.0

Tabel 1, merupakan tabel dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 1.

Path Coefficients

Variabel	X	Y	Z1	Z2	Z1*X	Z2*X
X						
Y	0.393		0.097	0.464	-0.050	-0.143
Z1						
Z2						

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan pada tabel 1 hasilnya menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh X ke Y yaitu 0.393, koefisien jalur pengaruh Z1 terhadap Y yaitu 0.097, koefisien jalur pengaruh Z2 terhadap Y sebesar 0.464, koefisien jalur pengaruh X ke Y melalui Z1 yaitu -0.050, dan koefisien jalur pengaruh X ke Y melalui Z2 yaitu sebesar -0.143.

Tabel 2.

P-Values

Variabel	X	Y	Z1	Z2	Z1*X	Z2*X
X						
Y	<0.001		0.095	<0.001	0.251	0.026
Z1						
Z2						

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 2 hasilnya menunjukkan bahwa *p-value* dari pengaruh X terhadap Y yaitu <0.001, *p-value* pengaruh Z1 terhadap Y yaitu 0.095, *p-value* pengaruh Z2 terhadap Y yaitu <0.001, *p-value* pengaruh X terhadap Y melalui Z1 yaitu 0.251, dan *p-value* X terhadap Y melalui Z2 yaitu 0.026. Jika *p-value* < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, semakin kecil nilainya dari 0.05 maka semakin menjauhi hipotesis nol (Leguina, 2015)(Garson, 2016).

Tabel 3.

Hasil Dari Pengujian Hipotesis

No	Hubungan antar variabel			Koefisien jalur	<i>P-value</i>	Keterangan
1.	X	Y		0.393	<0.001	Highly Significant
2.	Z1	Y		0.097	0.095	Weakly Significant
3.	Z2	Y		0.464	<0.001	Highly Significant
2.	X	Y	Z1	-0.050	0.251	Bukan Moderasi
3.	X	Y	Z2	-0.143	0.026	Moderasi (<i>Quasi Moderation</i>)

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Pada tabel 3 dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan bantuan aplikasi WarpPLS 6.0 yaitu:

1. Pengaruh X ke Y yang memiliki nilai *p-value* yaitu <0.001 maka dapat dikatakan *highly significant* dengan koefisien jalur yaitu 0.393 bertanda positif yang menunjukkan bahwa semakin baik *money attitude* akan semakin baik pula tingkat perilaku pengelolaan keuangannya.

2. Koefisien jalur Z1 terhadap Y yaitu 0.097 dengan *p-value* 0.095 yang artinya *weakly significant* dan koefisien jalur X terhadap Y melalui Z1 yaitu -0.050 dengan *p-value* 0.251 yang artinya tidak signifikan dikarenakan *p-value* 0.251 > 0.05, maka Z1 dinyatakan bukan sebagai moderasi.
3. Koefisien jalur Z2 terhadap Y yaitu 0.464 dengan *p-value* <0.001 yang artinya *highly significant* dan koefisien jalur X terhadap Y melalui Z2 sebesar -0.143 dengan *p-value* yaitu 0.026 yang artinya signifikan dan Z2 dapat dikatakan sebagai variabel moderasi. *Financial self-efficacy* (Z2) termasuk ke dalam tipe moderasi yaitu *quasi moderation*, dikarenakan pengaruh Z2 terhadap Y signifikan dan pengaruh X terhadap Y melalui Z juga signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Money Attitude* (X) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Dari hasil penelitian X dengan Y menunjukkan koefisien jalur yaitu 0.393 bertanda positif dan *p-value* yaitu <0.001. Dari *p-value* pengaruh X dengan Y yaitu <0.001 maka dapat dikatakan sebagai *highly significant*, sehingga *money attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA.

Variabel *money attitude*, sebagian besar mahasiswa memilih skala *likert* ke 4 yaitu setuju dalam hal mengelola pendapatan sesuai dengan anggaran pribadi pada butir pertanyaan ke 2, sehingga sebagian besar mahasiswa dapat dikatakan mampu mengelola keuangan pribadinya sesuai anggaran yang dibuat. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menjawab skala *likert* ke 4 yaitu setuju bahwa responden merupakan orang yang mampu mengelola uang dengan baik dan bijak yang terdapat pada butir soal ke 16 pada variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sehingga sebagian besar mahasiswa dapat dikatakan mampu mempraktikkan pengelolaan keuangan pribadi dengan benar. Hal ini dimungkinkan menjadi penyebab *money attitude* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Jika seseorang memiliki sikap terhadap uang yang baik akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang baik pula.

Yulianti & Silvy (2013) mengatakan bahwa mengelola keuangan yang benar dapat dimulai dari memiliki sikap keuangan yang baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pikiran seseorang tentang uang akan mempengaruhi tindakan seseorang tersebut (Mulyadi, 2012). Pikiran positif mengarah pada perilaku pengelolaan uang yang positif. Jika seseorang mempunyai sikap yang baik terhadap keuangannya, maka dapat membantu seseorang untuk menentukan keputusan keuangan dengan baik dan benar. Jika seseorang dapat mengambil keputusan keuangan dengan benar, maka seseorang tersebut akan terhindar dari permasalahan keuangan karena ia memiliki sikap bijak dalam menghadapi permasalahan keuangan sehingga perilaku pengelolaan keuangannya dapat dikatakan baik.

Hasil penelitian dari Qamar, et, al (2016) yang membuktikan terdapat pengaruh positif sikap pada uang (*money attitude*) terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian serupa dari Herdjiono & Damanik (2016) yang hasilnya mengatakan sikap uang memiliki pengaruh positif dan signifikansi dengan perilaku

pengelolaan keuangan. Sama seperti penelitian Humaira & Sagoro (2018) yang hasilnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif sikap uang dengan perilaku manajemen keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Djou (2019) yang hasilnya sama seperti penelitian ini yang mengatakan sikap uang berpengaruh positif dengan perilaku pengelolaan keuangan. Mariza Syafitri & Santi (2017) mengatakan sikap uang mempunyai pengaruh signifikansi dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Ameliawati & Setiyani (2018) menyatakan bahwa sikap uang berpengaruh positif dengan perilaku manajemen keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika seseorang memiliki sikap yang baik kepada uangnya akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang baik pula, terutama pada uang pribadinya.

Pengaruh *Money Attitude* (X) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dengan Pengetahuan Keuangan (Z1) sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil penelitian menunjukkan koefisien jalur pengaruh Z1 terhadap Y yaitu 0.097 dengan *p-value* 0.095 maka dapat dikatakan *weakly significant* dan koefisien jalur X pada Y melalui Z1 yaitu -0.050 dengan *p-value* 0.251 maka dapat dikatakan tidak signifikan karena *p-value* 0.251 > 0.05. Dari hasil penelitian pengaruh Z1 terhadap Y dan pengaruh X pada Y melalui Z1, maka dapat dikatakan pengetahuan keuangan (Z1) bukan merupakan variabel moderasi pengaruh *money attitude* (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA.

Secara keseluruhan, sebagian besar mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan benar. Pada jawaban responden menghasilkan skala *likert* ke 4 yaitu setuju bahwa responden merupakan orang yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan benar yang terdapat pada butir pertanyaan ke 16 pada variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi, maka dari itu sebagian besar mahasiswa dapat dikatakan mampu mempraktikkan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik dan benar. Sedangkan terdapat 52 mahasiswa yang menjawab tes pengetahuan keuangan dengan nilai <60. Hal tersebut mungkin menjadi penyebab mengapa pengetahuan keuangan tidak bisa dikatakan sebagai variabel moderasi sikap pada uang dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini sama seperti penelitian Mien & Thao (2015) yang hasilnya mengatakan pengetahuan keuangan tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi sikap uang dengan perilaku pengelolaan keuangan. Pernyataan yang sama dari Tang & Baker (2016) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan pendorong penting tetapi tidak cukup untuk membuat seseorang bertanggung jawab atas perilaku keuangannya. Beliau menambahkan untuk memberikan pengetahuan keuangan tidak selalu “semakin banyak akan semakin baik”, sehingga disarankan ketika memberikan pendidikan keuangan tidak hanya fokus pada penyampaian informasi yang relevan dan meningkatkan pengetahuan obyektif, tetapi juga memperhatikan tingkat keuangan yang subyektif dan disesuaikan dengan level kognitif mereka (Tang & Baker, 2016; Hadar, Sood, & Fox, 2013). Akan tetapi berbeda dengan Qamar et, al (2016) yang penelitiannya menunjukkan pengetahuan dapat menjadi variabel moderasi antara sikap uang dengan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Grable et al. (2020) menyatakan

bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan terhadap sikap dan kecemasan mental seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

Pengaruh *Money Attitude* (X) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dengan *Financial Self-Efficacy* (Z2) sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil penelitian menunjukkan koefisien jalur pengaruh Z2 terhadap Y yaitu 0.464 dengan *p-value* <0.001 maka termasuk kedalam kategori *highly significant* dan koefisien jalur pengaruh X dengan Y melalui Z2 yaitu -0.143 dengan *p-value* 0.026 maka dapat dikatakan signifikan karena *p-value* 0.026 < 0.05. Dari hasil penelitian Z2 terhadap Y dan pengaruh X pada Y melalui Z2, sehingga *financial self-efficacy* (Z2) dapat disebut sebagai variabel moderasi pengaruh sikap pada uang (X) dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Financial self-efficacy* (Z2) termasuk ke dalam tipe moderasi yaitu *quasi moderation*, dikarenakan pengaruh Z2 terhadap Y signifikan dan pengaruh X terhadap Y melalui Z2 juga signifikan.

Secara keseluruhan dari hasil jawaban responden tentang *financial self-efficacy*, sebagian besar mahasiswa menjawab skala *likert* ke 4 yaitu setuju bahwa responden memiliki keyakinan akan kemampuan dalam mengelola keuangan, sehingga dapat dikatakan mahasiswa mempunyai *financial self-efficacy* cukup baik. Hal tersebut dimungkinkan menjadi penyebab *financial self-efficacy* dapat memoderasi pengaruh antara *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi koefisien jalur yang bernilai *negative* mengartikan bahwa *financial self-efficacy* memberikan efek mengurangi pengaruh *money attitude* dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Kepercayaan atas kemampuan dalam mengelola keuangan atau bisa juga disebut *financial self-efficacy* sangat penting untuk mengukur seberapa besar keyakinan seseorang dalam hal mengelola keuangannya dengan baik. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang cukup baik, berarti menandakan bahwa seseorang tersebut percaya dengan kemampuan akan mengelola keuangan yang dimilikinya. Penelitian yang relevan dari Qamar et, al (2016) yang mengatakan bahwa *financial self-efficacy* dapat dikatakan sebagai variabel moderasi sikap pada uang dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Khemta (2016) juga mengatakan *financial self-efficacy* dapat dikatakan sebagai variabel moderasi sikap uang dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. *financial self-efficacy* dapat mendorong seseorang untuk lebih berani mengambil keputusan atau resiko dalam mengelola keuangan pribadinya. Elfahmi, Solikin, & Nugraha (2020) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* membantu individu dalam mengeksplorasi peluang investasi dan mengarah pada penentuan strategi dalam menjaring investor baru. Penelitian dari Chatterjee, Finke, & Harness (2011); Akhtar & Das (2019) membuktikan bahwa kepercayaan atau *self-efficacy* merupakan prediktor yang sangat tepat mempengaruhi niat dan resiko seseorang untuk berinvestasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan semakin tinggi dengan adanya *financial self-efficacy* sebagai moderatingnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) *Money attitude* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. 2) Pengetahuan keuangan tidak memoderasi pengaruh antara *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (3) *Financial self-efficacy* dapat memoderasi pengaruh *money attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan baik. Penelitian tentang *financial literacy*, *financial self-efficacy* di masa mendatang masih dapat dikembangkan lebih luas dengan melibatkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, F., & Das, N. 2019. Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37 (1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. 2016. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3 (2), 1228–1235. <https://doi.org/ISSN 2355-9357>.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. 2018. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>.
- Brandon, D. P., & Smith, C. M. 2009. Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family Consumer Sciences Education*, 14–28.
- Chatterjee, S., Finke, M., & Harness, N. 2011. The Impact of Self-Efficacy on Wealth Accumulation and Portfolio Choice. *Applied Economics Letters*, 18 (7), 627–631. <https://doi.org/10.1080/13504851003761830>.
- Djou, G. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7, 123–134.
- Elfahmi, R., Solikin, I., & Nugraha. 2020. Model of Student Investment Intention Financial Knowledge as a Predictor that Moderated by Financial Self-Efficacy and Perceived Risk. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1 (2), 165–175. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>.
- Forbes, J., & Kara, S. M. 2010. Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing Self-Efficacy. *Journal of Economic Psychology*, 31 (3), 435–443.

- Garson, G. D. 2016. Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models. In *Politeness and Audience Response in Chinese-English Subtitling*. Statistical Publishing Associates. <https://doi.org/10.3726/978-3-0353-0280-6/8>.
- Grable, J. E., Archuleta, K. L., Ford, M. R., Kruger, M., Gale, J., & Goetz, J. 2020. The Moderating Effect of Generalized Anxiety and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Contemporary Family Therapy*, 42 (1), 15–24. <https://doi.org/10.1007/s10591-019-09520-x>.
- Hadar, L., Sood, S., & Fox, C. R. 2013. Subjective Knowledge in Consumer Financial Decisions. *Journal of Marketing Research*, 50 (3), 303–316. <https://doi.org/10.1509/jmr.10.0518>.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 1 (3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7 (1), 96–110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ida, & Dwinta, C. Y. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12 (3), 131–144.
- Khemta, M. A. N. 2016. Impact of Money Attitudes on Personal Financial Management Behavior-Examining the Moderating Role of Financial Knowledge and Financial Self-Efficacy. *International Research Conference on Economics Business and Social Sciences*.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, 552–560.
- Kurniawati, I. D., & Wiwiek Lestari. 2017. *Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Pengetahuan Keuangan dengan Mediasi Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. 1–16.
- Leguina, A. 2015. A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *International Journal of Research & Method in Education*, 38 (2), 220–221. <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1005806>.

- Mariza Syafitri, T., & Santi, F. 2017. The Impact of Money Attitude on Personal Financial Management Behavior, and Self-Control as Moderation Variables. *Journal of Personal Finances*, 1–10.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 1–16.
- Mulyadi, S., & Rizky, L. 2012. *Financial Parenting : Menjadikan Anak Cerdas Dan Cermat Mengelola Uang*. Jakarta: Noura Books.
- OJK. 2019. *Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>.
- Postmus, J. L., Plummer, S. B., McMahon, S., & Zurlo, K. A. 2013. Financial Literacy: Building Economic Empowerment with Survivors of Violence. *Journal of Family and Economic Issues*. <https://doi.org/10.1007/s10834-012-9330-3>
- Qamar, M. ali jibran, Khemta, M. A. N., & Jamil, H. 2016. How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5 (2), 296–308.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taneja, R. M. 2012. Money Attitude – An Abridgement. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 3 (3(3)), 94–98.
- Tang, N., & Baker, A. 2016. Self-esteem, Financial Knowledge and Financial Behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164–176. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2016.04.005>.
- Yulianti, N., & Silvy, M. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 57–68.
- Zakaria, R. H., Jaafar, N. I. M., & Marican, S. 2012. Financial behavior and financial position: A structural equation modelling approach. *Middle East Journal of Scientific Research*, 12 (10), 1396–1402. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.10.79>.